Implementation of Weekly Opname Report on UPVC Roof Dismantling and Installation Work at PT Hansa Pratama

Implementasi Laporan Opname Mingguan pada Pekerjaan Pembongkaran dan Pemasangan Atap UPVC di PT Hansa Pratama

Arjuna Tri Prasetya[1], Atik Wahyuni[2]
arjuntrip744@gmail.com [1], atikwahyuni@umsida.ac.id [2]}

[1,2] Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. *General Background Weekly progress reporting serves as an essential component of construction project management to ensure effective supervision and enhanced work quality. Specific Background Evaluating the implementation of weekly opname reports during UPVC roof dismantling and installation work at PT Hansa Pratama provides critical operational insights. Knowledge Gap Although periodic monitoring is recognized in construction, detailed field evaluations regarding how weekly opname reporting identifies work volume discrepancies and aids scheduling coordination require further documentation. Aims This study assesses the effectiveness of weekly reporting in identifying work volume variances, improving field team coordination, and maximizing project completion efficiency. Results Findings indicate that utilizing weekly opname reports facilitates early variance detection between actual and planned work volumes, increases progress transparency, and accelerates decision-making for resource allocation. Novelty A targeted evaluation framework is established by linking weekly progress opname metrics directly to industrial UPVC roof dismantling and replacement workflows. Implications Implementing structured weekly reporting significantly improves project control and serves as a recommended standard practice for comparable construction projects.*
Keywords *Weekly Reporting, Project Monitoring, UPVC Roof Installation, Project Management, Construction Efficiency*

Abstrak. Latar Belakang Umum Pelaporan kemajuan mingguan berfungsi sebagai komponen penting dalam manajemen proyek konstruksi untuk memastikan pengawasan yang efektif dan kualitas kerja yang lebih baik. Latar Belakang Spesifik Mengevaluasi pelaksanaan laporan pengambilan mingguan selama pembongkaran dan pemasangan atap UPVC di PT Hansa Pratama memberikan wawasan operasional yang penting. Kesenjangan Pengetahuan Meskipun pemantauan berkala diakui dalam konstruksi, evaluasi lapangan yang rinci mengenai bagaimana pelaporan pengambilan mingguan mengidentifikasi perbedaan volume kerja dan membantu koordinasi penjadwalan memerlukan dokumentasi lebih lanjut. Tujuan Studi ini menilai efektivitas pelaporan mingguan dalam mengidentifikasi variasi volume kerja, meningkatkan koordinasi tim lapangan, dan memaksimalkan efisiensi penyelesaian proyek. Hasil Temuan menunjukkan bahwa penggunaan laporan laporan mingguan memudahkan deteksi varians dini antara volume kerja aktual dan terencana, meningkatkan transparansi kemajuan, dan mempercepat pengambilan keputusan untuk alokasi sumber daya. Kebaruan Kerangka evaluasi terarah dibuat dengan menghubungkan metrik kemajuan mingguan secara langsung ke alur kerja pembongkaran dan penggantian atap UPVC industri. Implikasi Penerapan pelaporan mingguan yang terstruktur secara signifikan meningkatkan kontrol proyek dan menjadi praktik standar yang direkomendasikan untuk proyek konstruksi yang sebanding.
Kata Kunci: *Pelaporan Mingguan, Pemantauan Proyek, Instalasi Atap UPVC, Manajemen Proyek, Efisiensi Konstruksi*

PENDAHULUAN

Proyek konstruksi membutuhkan sistem pengendalian dan pengawasan yang efektif agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan rencana, baik dari segi volume, kualitas, maupun waktu. Salah satu metode pengendalian yang sering diterapkan di lapangan adalah dengan melakukan pelaporan progres pekerjaan secara berkala. Salah satu contoh laporan progres tersebut adalah laporan opname mingguan, yang berisi data mengenai volume pekerjaan yang telah selesai dalam satu minggu. Dengan adanya laporan ini, perkembangan proyek dapat diamati secara terukur dan menjadi dasar untuk mengevaluasi rencana kerja yang telah ditetapkan. Hal ini juga memungkinkan identifikasi dini terhadap adanya penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan.

Dalam pekerjaan pembongkaran dan pemasangan atap bahan UPVC, keakuratan dalam mengukur

volume pekerjaan serta pengawasan pelaksanaannya merupakan hal yang sangat penting, karena berdampak langsung terhadap kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian proyek. PT Hansa Pratama, sebagai perusahaan yang mengerjakan pekerjaan pembongkaran dan pemasangan atap UPVC, memerlukan sistem pelaporan yang mampu memberikan informasi tentang kondisi lapangan secara aktual. Karena alasan tersebut, artikel ini bertujuan untuk membahas penerapan laporan opname mingguan dalam pekerjaan tersebut serta perannya dalam mendukung pengawasan progres dan koordinasi antara tim pelaksana dan pengawas proyek.

I. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi dan Tujuan Laporan Opname Mingguan

Opname proyek konstruksi adalah proses pengecekan atau pengukuran terhadap hasil pekerjaan yang sudah selesai dilaksanakan. Laporan opname mingguan merupakan dokumen yang dibuat setiap minggu untuk merangkum hasil opname atau kemajuan fisik proyek selama periode tersebut. Berdasarkan prosedur yang berlaku di Direktorat Jenderal Bina Marga, laporan mingguan ini terdiri dari rangkuman laporan harian dan mencakup informasi mengenai kemajuan pekerjaan dalam satu minggu. Dengan kata lain, laporan ini menunjukkan sejauh mana progres pekerjaan dibandingkan dengan jadwal atau target awal yang sudah ditetapkan.

Tujuan utama dari laporan mingguan adalah sebagai alat untuk monitoring dan evaluasi. Dengan laporan ini, manajer proyek dapat memantau perkembangan progres secara real-time dan mengidentifikasi adanya penyimpangan sejak dini. Selain itu, laporan mingguan juga berperan sebagai sarana komunikasi antar pihak yang terlibat dalam proyek, seperti tim lapangan, manajemen, subkontraktor, serta pengawas, sehingga semua pihak memiliki referensi yang sama mengenai kondisi dan status pekerjaan saat ini. Secara keseluruhan, laporan opname mingguan berfungsi untuk memastikan bahwa pelaksanaan proyek berjalan sesuai dengan rencana dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan korektif jika diperlukan.

2.2 Tahapan Manajemen Proyek (Pemantauan dan Pelaporan)

Manajemen proyek konstruksi pada umumnya dilaksanakan melalui beberapa tahapan pokok, yaitu tahap inisiasi, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengendalian, serta penutupan. Pada fase pemantauan dan pengendalian, tim proyek secara rutin menyusun dan menyampaikan laporan mengenai perkembangan fisik maupun kondisi keuangan proyek. Berdasarkan PMBOK, kegiatan Monitor and Control Project Work mencakup pemantauan kinerja proyek, penyusunan laporan, serta penelusuran kemajuan pekerjaan terhadap rencana yang telah ditetapkan guna memastikan sasaran proyek dapat tercapai.

Dalam penerapannya, manajer proyek memanfaatkan laporan harian, mingguan, dan bulanan sebagai alat untuk membandingkan hasil aktual dengan jadwal atau baseline yang telah direncanakan sebelumnya. Laporan mingguan, sebagaimana telah diuraikan, memberikan gambaran kepada manajer proyek mengenai kesesuaian antara pelaksanaan pekerjaan di lapangan dengan jadwal serta target volume yang direncanakan. Oleh karena itu, pelaporan progres secara berkala menjadi komponen krusial dalam proses pengendalian proyek karena berperan dalam mendeteksi potensi permasalahan sejak awal, menentukan langkah perbaikan yang diperlukan, dan memastikan proyek tetap berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

2.3 Material Atap UPVC: Pengertian, Karakteristik, dan Keunggulan

Atap UPVC (Unplasticized Polyvinyl Chloride) merupakan jenis penutup atap yang diproduksi dari polimer PVC tanpa penambahan bahan pelunak. Material ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan sistem atap pada bangunan modern. Salah satu karakteristik utama atap UPVC adalah tingkat kekuatan serta ketahanannya yang tinggi. Sebagai bahan berbasis plastik bermutu, atap UPVC mampu menghadapi berbagai kondisi cuaca ekstrem, tidak mudah mengalami pelapukan, tidak mengalami korosi, serta memiliki ketahanan terhadap paparan sinar ultraviolet dan fluktuasi suhu. Selain itu, bobotnya yang relatif ringan mempermudah proses pemasangan, sehingga dapat mempercepat pekerjaan konstruksi sekaligus mengurangi beban pada struktur rangka atap. Struktur material yang berlapis juga menjadikan atap UPVC bersifat kedap air dan memiliki ketahanan terhadap api karena tidak mudah terbakar.

Keunggulan lain yang menonjol dari atap UPVC terletak pada kemampuan isolasinya. Permukaan berwarna putih berfungsi memantulkan radiasi matahari, sehingga membantu menjaga suhu ruang dalam bangunan tetap lebih rendah dan mendukung efisiensi penggunaan energi. Ditinjau dari aspek lingkungan, atap UPVC tergolong ramah lingkungan karena dapat didaur ulang serta tidak menghasilkan zat beracun yang berbahaya ketika terbakar. Dengan berbagai kelebihan tersebut, seperti usia pakai yang panjang, bobot ringan, ketahanan terhadap karat dan cuaca, efisiensi energi, serta sifat ramah lingkungan, atap UPVC banyak digunakan pada bangunan hunian, fasilitas komersial, maupun proyek industri yang memerlukan sistem atap dengan kinerja tinggi.

2.4 Peran Laporan Mingguan dalam Koordinasi Pelaksana dan Pengawas

Laporan kemajuan mingguan memiliki peranan strategis dalam mendukung koordinasi antara pihak kontraktor sebagai pelaksana pekerjaan dan pengawas proyek. Secara administratif, kontraktor berkewajiban menyusun laporan progres setiap minggu dan menyampaikannya kepada konsultan pengawas. Laporan tersebut kemudian dilakukan pemeriksaan dan pengesahan oleh pengawas serta Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), sebelum ditandatangani dan disebarluaskan kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Selanjutnya, laporan mingguan dimanfaatkan sebagai bahan pembahasan dalam rapat koordinasi rutin yang melibatkan tim internal proyek, subkontraktor, dan pihak pengawas.

Melalui forum koordinasi tersebut, capaian pekerjaan aktual dipaparkan dan dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan, sekaligus dibahas berbagai kendala teknis yang muncul beserta alternatif solusi penanganannya. Mekanisme ini memastikan seluruh pihak memperoleh pemahaman dan acuan yang sama mengenai kondisi terkini proyek. Oleh karena itu, laporan progres mingguan berfungsi sebagai sarana komunikasi utama yang menyatukan persepsi antara pelaksana dan pengawas. Koordinasi yang terbangun melalui laporan mingguan mampu meminimalkan terjadinya kesalahpahaman, mempercepat penyelesaian permasalahan di lapangan, serta menjaga keselarasan kerja antarbagian dalam upaya mencapai tujuan proyek.

METODE

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menyajikan gambaran fenomena yang terjadi secara terstruktur dan sistematis. Metode ini dipilih karena kajian difokuskan pada tahapan penyusunan serta penilaian laporan opname mingguan, termasuk keterkaitannya dengan kegiatan pemantauan kemajuan pekerjaan dan koordinasi antara pihak pelaksana dan pengawas di lapangan. Dalam pelaksanaannya, peneliti tidak memberikan perlakuan atau intervensi tertentu, melainkan melakukan pengamatan dan penggambaran secara mendalam terhadap peristiwa yang berlangsung selama proyek berjalan. Oleh sebab itu, penelitian ini menghasilkan pemahaman yang menyeluruh mengenai penerapan laporan opname mingguan dalam lingkungan proyek.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di lokasi proyek pembongkaran dan pemasangan atap dari bahan UPVC yang berada di area perusahaan PT Hansa Pratama, Gresik. Pengamatan dilakukan selama tiga minggu secara berurutan. Selama periode tersebut, peneliti secara rutin melakukan kunjungan ke lapangan untuk mengamati proses pelaksanaan pekerjaan atap UPVC serta memantau perkembangan progres pekerjaan mingguan. Proyek yang sedang berlangsung ini menjadi lokasi studi kasus, sehingga data yang diperoleh relevan dengan praktik nyata dalam pelaporan progres dan koordinasi lapangan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu observasi lapangan dan dokumentasi, dengan rincian sebagai berikut:

- Observasi Lapangan: Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi proyek selama masa penelitian. Kegiatan observasi mencakup proses pembongkaran dan pemasangan atap UPVC, pengisian laporan opname mingguan, serta interaksi koordinasi antara pelaksana proyek dengan pengawas di lapangan. Melalui kegiatan ini, peneliti mencatat kondisi nyata pekerjaan, kendala yang timbul, dan cara tim proyek memanfaatkan laporan mingguan untuk memantau kemajuan pekerjaan.
- Dokumentasi: Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen dan arsip pendukung yang relevan, antara lain salinan laporan opname mingguan, foto aktivitas di lapangan, catatan perkembangan pekerjaan, serta berita acara atau notulen rapat koordinasi. Dokumentasi ini berperan untuk melengkapi sekaligus memverifikasi data yang diperoleh dari observasi lapangan. Sebagai contoh, laporan progres mingguan digunakan untuk melakukan perbandingan antara data kuantitatif kemajuan pekerjaan dengan hasil pengamatan langsung di lapangan.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengacu pada model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Secara spesifik, langkah-langkah dalam proses analisis data adalah sebagai berikut.:

1. **Reduksi Data:** Data hasil observasi dan dokumentasi disederhanakan dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan penelitian. Peneliti memilah dan memilih data yang berkaitan langsung dengan laporan opname mingguan, pemantauan progres proyek, dan koordinasi tim. Data yang tidak relevan disingkirkan agar analisis lebih terarah.
2. **Penyajian Data:** Data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk deskriptif. Bentuk penyajian dapat berupa narasi kualitatif, tabel rekapitulasi progres, atau grafik kemajuan pekerjaan. Penyajian data ini memudahkan peneliti dan pembaca untuk memahami pola perkembangan proyek dan hubungan antar variabel yang diamati.
3. **Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan:** Tahap akhir melibatkan verifikasi keabsahan data dengan cara membandingkan hasil observasi dan dokumen (triangulasi). Peneliti mengonfirmasi konsistensi temuan dari berbagai sumber data dan menarik kesimpulan berdasarkan keseluruhan data yang telah disajikan. Kesimpulan diambil untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas penerapan laporan opname mingguan dalam mendukung monitoring progres dan koordinasi pelaksana–pengawas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Implementasi Laporan Opname Mingguan

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan selama tiga minggu, laporan penghitungan pekerjaan mingguan dalam proyek pembongkaran dan pemasangan atap dari bahan UPVC di PT Hansa Pratama dibuat secara teratur setiap akhir minggu pelaksanaan. Laporan ini berisi data hasil pengukuran volume pekerjaan yang telah selesai, baik pada tahap pembongkaran atap lama maupun pemasangan atap UPVC baru.



Gambar 1. Dokumentasi pekerjaan pembongkaran atap lama pada proyek PT Hansa Pratama.

Pelaksanaan Pengambilan data dilakukan secara langsung melalui pengukuran dengan menggunakan gambar kerja sebagai acuan. Volume pekerjaan pembongkaran dicatat berdasarkan luas atap yang sudah dibongkar, sedangkan volume pemasangan atap UPVC dicatat berdasarkan luas penutup atap yang telah terpasang. Selanjutnya, data hasil pengukuran tersebut dirangkum dalam bentuk laporan mingguan yang mencakup kemajuan pekerjaan, persentase kecepatan kerja, serta informasi mengenai kondisi di lapangan

Penerapan laporan penghitungan pekerjaan mingguan menunjukkan bahwa kemajuan proyek dapat dipantau secara lebih terorganisir. Setiap minggu, tim pelaksana dan pengawas memiliki data kuantitatif yang jelas mengenai perkembangan pekerjaan. Hal ini memudahkan dalam mengidentifikasi perbedaan antara rencana dengan realisasi di lapangan, terutama pada tahap awal pemasangan atap UPVC.

B. Data Progres Pekerjaan Pembongkaran dan Pemasangan Atap UPVC

Selama masa pengawasan, perkembangan pekerjaan menunjukkan tren kenaikan yang relatif konsisten. Pada minggu pertama, fokus pekerjaan berada pada pelepasan atap lama, di mana progresnya terutama didominasi oleh kegiatan melepas penutup atap serta membersihkan area kerja. Dalam laporan inventarisasi, tercatat bahwa volume pekerjaan pelepasan telah mencapai sebagian besar dari target mingguan yang telah ditentukan.



Gambar 2. Dokumentasi proses pemasangan atap UPVC pada bangunan PT Hansa Pratama Masuknya

minggu kedua dan ketiga, kegiatan pemasangan atap UPVC mulai menjadi bagian utama dari pekerjaan. Berdasarkan laporan inventarisasi mingguan, terdapat perbedaan kecil antara target yang direncanakan dan hasil pekerjaan yang tercapai. Perbedaan ini dipengaruhi oleh faktor cuaca serta penyesuaian metode kerja di lapangan. Meski demikian, melalui evaluasi hasil inventarisasi mingguan, pelaksana dapat langsung melakukan penyesuaian jumlah tenaga kerja serta jadwal kerja, sehingga keterlambatan tidak berlangsung terus-menerus..

Pada minggu ketiga, perkembangan pemasangan atap UPVC menunjukkan kenaikan yang signifikan dan semakin mendekati target perencanaan. Data dari laporan inventarisasi mingguan menjadi dasar untuk memastikan bahwa volume pekerjaan yang telah selesai mencapai standar spesifikasi serta sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan.



Gambar 3. Kondisi atap UPVC setelah proses pemasangan selesai

.

C. Peran Laporan Opname Mingguan dalam Monitoring Proyek

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan opname mingguan berperan penting dalam proses monitoring proyek. Dengan adanya laporan ini, pihak pelaksana dan pengawas dapat melakukan evaluasi rutin terhadap kemajuan pekerjaan berdasarkan data aktual, bukan hanya berdasarkan perkiraan visual di lapangan.

Laporan opname mingguan juga berfungsi sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan pekerjaan atap UPVC. Setiap penyimpangan antara rencana dan realisasi dapat segera terdeteksi, sehingga tindakan korektif dapat dilakukan lebih cepat. Selain itu, laporan ini membantu memastikan bahwa pekerjaan pemasangan atap UPVC dilakukan sesuai dengan volume dan mutu yang telah ditentukan.

Dalam konteks proyek di PT Hansa Pratama, laporan opname mingguan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan teknis, seperti pengaturan ulang jadwal kerja dan penyesuaian sumber daya, agar pekerjaan tetap berjalan sesuai target waktu.

D. Pembahasan Implementasi Laporan Opname Mingguan

Implementasi laporan opname mingguan pada pekerjaan pembongkaran dan pemasangan atap UPVC terbukti memberikan dampak positif terhadap koordinasi proyek. Pelaporan yang dilakukan secara rutin menciptakan komunikasi yang lebih efektif antara pelaksana lapangan dan pengawas proyek. Setiap pihak memiliki pemahaman yang sama terkait kondisi progres pekerjaan yang sedang berlangsung.

Dari hasil pengamatan, dapat disimpulkan bahwa laporan opname mingguan tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administrasi, tetapi juga sebagai alat manajemen proyek yang strategis. Keberadaan data progres mingguan membantu meminimalkan potensi kesalahan perhitungan volume pekerjaan serta mengurangi risiko keterlambatan akibat kurangnya pengawasan.

Namun demikian, masih ditemukan kendala dalam proses pengisian laporan, seperti keterbatasan waktu pelaksana dalam melakukan pengukuran detail di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan kedisiplinan dan koordinasi yang baik agar laporan opname mingguan dapat disusun secara konsisten dan akurat.

Secara keseluruhan, penerapan laporan opname mingguan pada proyek ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas monitoring dan pengendalian pekerjaan pembongkaran dan pemasangan atap UPVC di PT Hansa Pratama.

No	KODE BARANG	PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA SATUAN	HARGA TOTAL	VOLUME REALISASI	SAT	HARGA REALISASI	KENDALA
1	11008100003	Jasa Pembongkaran Nok Atap Galvalum	38.00	m'	Rp 15,000.00	Rp 570,000.00	38.00	m'	Rp 570,000.00	
2	11008100002	Jasa Pembongkaran Atap Galvalum	410.00	m2	Rp 25,000.00	Rp 10,250,000.00		m2	Rp -	
3	11008100002	Jasa Pembongkaran Atap Galvalum	130.50	m2	Rp 25,000.00	Rp 3,262,500.00	130.50	m2	Rp 3,262,500.00	
4	11008050037	Jasa Pemasangan Atap UPVC Alderon	410.00	m2	Rp 45,000.00	Rp 18,450,000.00		m2	Rp -	
5	11008050037	Jasa Pemasangan Atap UPVC Alderon	130.5	m2	Rp 45,000.00	Rp 5,872,500.00	130.50	m2	Rp 5,872,500.00	
6	11008050038	Jasa Pemasangan Nok UPVC Alderon	38.00	m'	Rp 30,000.00	Rp 1,140,000.00	38.00	m'	Rp 1,140,000.00	
7	11009030009	Scaffolding	10.00	Set	Rp 55,000.00	Rp 550,000.00	10.00	Set	Rp 550,000.00	
8	11009030037	Jasa Personil K3	0.50	LS	Rp 2,500,000.00	Rp 1,250,000.00	0.25	LS	Rp 625,000.00	
						TOTAL Rp 41,345,000.00			Rp 12,020,000.00	

Tabel 1. Laporan minggu pertama P02025112110

No	KODE BARANG	PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA SATUAN	HARGA TOTAL	VOLUME PEKERJAAN			SAT	HARGA REALISASI	KENDALA
							TOT. MINGGU INI	MINGGU LALU	MINGGU INI			
1	11008100003	Jasa Pembongkaran Nok Atap Galvalum	38.00	m'	Rp 15,000.00	Rp 570,000.00	38.00	38.00	0.00	m'	Rp -	
2	11008100002	Jasa Pembongkaran Atap Galvalum	410.00	m2	Rp 25,000.00	Rp 10,250,000.00	206.00	0.00	206.00	m2	Rp 5,150,000.00	
3	11008100002	Jasa Pembongkaran Atap Galvalum	130.50	m2	Rp 25,000.00	Rp 3,262,500.00	130.50	130.50	0.00	m2	Rp -	
4	11008050037	Jasa Pemasangan Atap UPVC Alderon	410.00	m2	Rp 45,000.00	Rp 18,450,000.00	206.00	0.00	206.00	m2	Rp 9,270,000.00	
5	11008050037	Jasa Pemasangan Atap UPVC Alderon	130.5	m2	Rp 45,000.00	Rp 5,872,500.00	130.50	130.50	0.00	m2	Rp -	
6	11008050038	Jasa Pemasangan Nok UPVC Alderon	38.00	m'	Rp 30,000.00	Rp 1,140,000.00	38.00	38.00	0.00	m'	Rp -	
7	11009030009	Scaffolding	10.00	Set	Rp 55,000.00	Rp 550,000.00	10.00	10.00	0.00	Set	Rp -	
8	11009030037	Jasa Personil K3	0.50	LS	Rp 2,500,000.00	Rp 1,250,000.00	0.50	0.25	0.25	LS	Rp 625,000.00	
						TOTAL Rp 41,345,000.00					Rp 15,045,000.00	

Tabel 2. Laporan minggu kedua P02025112110

No	KODE BARANG	PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA SATUAN	HARGA TOTAL	VOLUME PEKERJAAN			SAT	HARGA REALISASI	KENDALA
							TOT. MINGGU INI	MINGGU LALU	MINGGU INI			
1	11008100003	Jasa Pembongkaran Nok Atap Galvalum	38.00	m'	Rp 15,000.00	Rp 570,000.00	0.00	0.00	0.00	m'	Rp -	
2	11008100002	Jasa Pembongkaran Atap Galvalum	410.00	m2	Rp 25,000.00	Rp 10,250,000.00	410.00	206.00	204.00	m2	Rp 5,100,000.00	
3	11008100002	Jasa Pembongkaran Atap Galvalum	130.50	m2	Rp 25,000.00	Rp 3,262,500.00	0.00	0.00	0.00	m2	Rp -	
4	11008050037	Jasa Pemasangan Atap UPVC Alderon	410.00	m2	Rp 45,000.00	Rp 18,450,000.00	410.00	206.00	204.00	m2	Rp 9,180,000.00	
5	11008050037	Jasa Pemasangan Atap UPVC Alderon	130.5	m2	Rp 45,000.00	Rp 5,872,500.00	0.00	0.00	0.00	m2	Rp -	
6	11008050038	Jasa Pemasangan Nok UPVC Alderon	38.00	m'	Rp 30,000.00	Rp 1,140,000.00	0.00	0.00	0.00	m'	Rp -	
7	11009030009	Scaffolding	10.00	Set	Rp 55,000.00	Rp 550,000.00	0.00	0.00	0.00	Set	Rp -	
8	11009030037	Jasa Personil K3	0.50	LS	Rp 2,500,000.00	Rp 1,250,000.00	0.25	0.25	0.00	LS	Rp -	
						TOTAL Rp 41,345,000.00					Rp 14,280,000.00	

Tabel 3. Laporan minggu ketiga P02025112110

No	KODE BARANG	PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA SATUAN	HARGA TOTAL	VOLUME REALISASI	SAT	HARGA REALISASI	KENDALA
1	11008100003	Jasa Pembongkaran Nok Atap Galvalum	38.00	m'	Rp 15,000.00	Rp 570,000.00	38.00	m'	Rp 570,000.00	
2	11008100002	Jasa Pembongkaran Atap Galvalum	309.00	m2	Rp 25,000.00	Rp 7,725,000.00		m2	Rp -	
3	11008100002	Jasa Pembongkaran Atap Galvalum	130.50	m2	Rp 25,000.00	Rp 3,262,500.00	130.50	m2	Rp 3,262,500.00	
4	11008050037	Jasa Pemasangan Atap UPVC Alderon	309.00	m2	Rp 45,000.00	Rp 13,905,000.00		m2	Rp -	
5	11008050037	Jasa Pemasangan Atap UPVC Alderon	130.5	m2	Rp 45,000.00	Rp 5,872,500.00	130.50	m2	Rp 5,872,500.00	
6	11008050038	Jasa Pemasangan Nok UPVC Alderon	38.00	m'	Rp 30,000.00	Rp 1,140,000.00	38.00	m'	Rp 1,140,000.00	
7	11009030009	Scaffolding	10.00	Set	Rp 55,000.00	Rp 550,000.00	10.00	Set	Rp 550,000.00	
8	11009030037	Jasa Personil K3	0.50	LS	Rp 2,500,000.00	Rp 1,250,000.00	0.25	LS	Rp 625,000.00	
					TOTAL	Rp 34,275,000.00			Rp 12,020,000.00	

Tabel 4. Laporan minggu pertama P02025112111

No	KODE BARANG	PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA SATUAN	HARGA TOTAL	VOLUME PEKERJAAN			SAT	HARGA REALISASI	KENDALA
							TOT. MINGGU INI	MINGGU LALU	MINGGU INI			
1	11008100003	Jasa Pembongkaran Nok Atap Galvalum	38.00	m'	Rp 15,000.00	Rp 570,000.00	38.00	38.00	0.00	m'	Rp -	
2	11008100002	Jasa Pembongkaran Atap Galvalum	309.00	m2	Rp 25,000.00	Rp 7,725,000.00	154.50	0.00	154.50	m2	Rp 3,862,500.00	
3	11008100002	Jasa Pembongkaran Atap Galvalum	130.50	m2	Rp 25,000.00	Rp 3,262,500.00	130.50	130.50	0.00	m2	Rp -	
4	11008050037	Jasa Pemasangan Atap UPVC Alderon	309.00	m2	Rp 45,000.00	Rp 13,905,000.00	154.50	0.00	154.50	m2	Rp 6,952,500.00	
5	11008050037	Jasa Pemasangan Atap UPVC Alderon	130.5	m2	Rp 45,000.00	Rp 5,872,500.00	130.50	130.50	0.00	m2	Rp -	
6	11008050038	Jasa Pemasangan Nok UPVC Alderon	38.00	m'	Rp 30,000.00	Rp 1,140,000.00	38.00	38.00	0.00	m'	Rp -	
7	11009030009	Scaffolding	10.00	Set	Rp 55,000.00	Rp 550,000.00	10.00	10.00	0.00	Set	Rp -	
8	11009030037	Jasa Personil K3	0.50	LS	Rp 2,500,000.00	Rp 1,250,000.00	0.50	0.25	0.25	LS	Rp 625,000.00	
					TOTAL	Rp 34,275,000.00					Rp 11,440,000.00	

Tabel 5. Laporan minggu kedua P02025112111

No	KODE BARANG	PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA SATUAN	HARGA TOTAL	VOLUME PEKERJAAN			SAT	HARGA REALISASI	KENDALA
							TOT. MINGGU INI	MINGGU LALU	MINGGU INI			
1	11008100003	Jasa Pembongkaran Nok Atap Galvalum	38.00	m'	Rp 15,000.00	Rp 570,000.00	38.00	38.00	0.00	m'	Rp -	
2	11008100002	Jasa Pembongkaran Atap Galvalum	309.00	m2	Rp 25,000.00	Rp 7,725,000.00	154.50	0.00	154.50	m2	Rp 3,862,500.00	
3	11008100002	Jasa Pembongkaran Atap Galvalum	130.50	m2	Rp 25,000.00	Rp 3,262,500.00	130.50	130.50	0.00	m2	Rp -	
4	11008050037	Jasa Pemasangan Atap UPVC Alderon	309.00	m2	Rp 45,000.00	Rp 13,905,000.00	154.50	0.00	154.50	m2	Rp 6,952,500.00	
5	11008050037	Jasa Pemasangan Atap UPVC Alderon	130.5	m2	Rp 45,000.00	Rp 5,872,500.00	130.50	130.50	0.00	m2	Rp -	
6	11008050038	Jasa Pemasangan Nok UPVC Alderon	38.00	m'	Rp 30,000.00	Rp 1,140,000.00	38.00	38.00	0.00	m'	Rp -	
7	11009030009	Scaffolding	10.00	Set	Rp 55,000.00	Rp 550,000.00	10.00	10.00	0.00	Set	Rp -	
8	11009030037	Jasa Personil K3	0.50	LS	Rp 2,500,000.00	Rp 1,250,000.00	0.25	0.25	0.00	LS	Rp -	
					TOTAL	Rp 34,275,000.00					Rp 10,815,000.00	

Tabel 5. Laporan minggu ketiga P02025112111

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan pembahasan mengenai implementasi laporan opname mingguan pada pekerjaan pembongkaran dan pemasangan atap UPVC di PT Hansa Pratama, dapat disimpulkan bahwa laporan opname mingguan merupakan instrumen penting dalam proses monitoring dan pengendalian proyek konstruksi. Penerapan laporan ini memungkinkan pihak pelaksana dan pengawas untuk mengetahui perkembangan pekerjaan secara periodik dan terukur berdasarkan data volume pekerjaan aktual di lapangan.

Laporan opname mingguan terbukti membantu dalam mengidentifikasi perbedaan antara rencana kerja dan realisasi pelaksanaan, sehingga tindakan korektif dapat dilakukan lebih awal. Dengan adanya data progres mingguan yang terdokumentasi dengan baik, koordinasi antara pelaksana dan pengawas menjadi lebih efektif, khususnya dalam pengambilan keputusan terkait penjadwalan, pengaturan tenaga kerja, dan pengendalian mutu pekerjaan pemasangan atap UPVC.

Selain itu, implementasi laporan opname mingguan memberikan kontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas pelaksanaan pekerjaan, karena setiap perkembangan pekerjaan dicatat secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Meskipun masih terdapat kendala dalam hal ketelitian pengukuran dan keterbatasan waktu pelaksana di lapangan, secara keseluruhan laporan opname mingguan dapat diterapkan secara efektif sebagai alat bantu manajemen proyek.

Dengan demikian, laporan opname mingguan direkomendasikan untuk terus digunakan dan dikembangkan sebagai standar pelaporan progres pada pekerjaan pembongkaran dan pemasangan atap UPVC maupun proyek konstruksi sejenis guna mendukung kelancaran pelaksanaan dan pencapaian target proyek.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel dengan judul "Implementasi Laporan Opname Mingguan pada Pekerjaan Pembongkaran dan Pemasangan Atap UPVC di PT Hansa Pratama" dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada PT Hansa Pratama yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan observasi serta pengumpulan data di lapangan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan

dukungan selama proses penyusunan artikel ini, serta kepada seluruh rekan kerja dan pihak terkait yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

REFERENSI

[1] I. Dipohusodo, *Manajemen Proyek dan Konstruksi*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.

[2] W. I. Ervianto, *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

[3] Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, *Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Pekerjaan Konstruksi*. Jakarta: Kementerian PUPR, 2018.

[4] H. Kerzner, *Project Management: A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling*. New Jersey: John Wiley & Sons, 2017.

[5] M. B. Miles and A. M. Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications, 2014.

[6] Project Management Institute, *A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide)*, 6th ed. Pennsylvania: Project Management Institute, 2017.

[7] I. Soeharto, *Manajemen Proyek: Dari Konseptual sampai Operasional*. Jakarta: Erlangga, 1999.

[8] SNI 1727:2020, *Beban Minimum untuk Perancangan Bangunan Gedung dan Struktur Lain*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional, 2020.

[9] A. Susanto and R. Pratama, "Analisis laporan progres mingguan pada proyek konstruksi gedung," *Jurnal Teknik Sipil*, vol. 8, no. 2, pp. 101–109, 2019.

[10] A. Wicaksono, "Penerapan sistem monitoring proyek berbasis laporan mingguan," *Jurnal Rekayasa Konstruksi*, vol. 5, no. 1, pp. 45–52, 2020.

[11] A. Tri Prasetya and A. Wahyuni, "Implementation of Weekly Opname Report on UPVC Roof Dismantling and Installation Work at PT Hansa Pratama," *Unmus*, 2026.

[12] 2866 ARTIKEL_ARJUNA+TRI+PRASETYA_232220100015.docx

[13] R. Saputra and M. Hidayat, "Evaluasi Kinerja Pengendalian Biaya dan Waktu pada Proyek Renovasi Atap Gedung Industri," *Jurnal Rekayasa Sipil*, vol. 14, no. 1, pp. 30–38, 2022.

[14] B. Santoso and D. Irawan, "Manajemen Material dan Alat pada Pekerjaan Konstruksi Atap Modern," *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, vol. 23, no. 2, pp. 115–122, 2021.

[15] H. Wijaya and T. Gunawan, "Peran Laporan Harian dan Mingguan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi," *Jurnal Media Teknik Sipil*, vol. 19, no. 3, pp. 201–210, 2023.

[16] M. Fauzi and S. Rahmawati, "Analisis Varians Waktu dan Biaya Menggunakan Metode Earned Value pada Proyek Pemasangan Atap Pabrik," *Jurnal Fondasi*, vol. 11, no. 2, pp. 88–96, 2022.